

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1. Strategi Penelitian

Penelitian yang dilakukan diawali dengan menentukan metode penelitian yang akan digunakan. Metode penelitian digunakan adalah metode analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif.

Pemilihan metode tersebut karena mengingat peneliti ingin mengetahui secara menyeluruh masalah yang diteliti dan adanya kekuatan hubungan fenomena yang dikaji dalam suatu interval pada periode tertentu dengan penyusunan dan penyajian data yang kemudian dikumpulkan pada suatu penelitian. Sedangkan proses pengumpulan data yang digunakan dengan menggunakan Laporan PKBL BUMN tahun 2017 - 2019.

#### 3.2. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan BUMN yang termasuk kedalam klaster industri jasa keuangan dan menjalankan kegiatan PKBL secara aktif dalam periode waktu 2017 – 2019 yaitu berjumlah 7 perusahaan (sumber : [bumn.go.id](http://bumn.go.id)).

**Tabel 3.1. Populasi Penelitian**

1.	PT. BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) TBK
2.	PT. PEGADAIAN (PERSERO)
3.	PT. BANK MANDIRI (PERSERO) TBK
4.	PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK
5.	PT. PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
6.	PT. BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
7.	PERUM PERCETAKAN UANG REPUBLIK INDONESIA

Sumber : [bumn.go.id](http://bumn.go.id)

Sampel pada penelitian ini adalah perusahaan – perusahaan yang telah mempublikasikan seluruh kelengkapan data yang dibutuhkan pada penelitian ini yaitu

mengenai Program Kemitraan dan Bina Lingkungan, berikut perusahaan – perusahaan yang menjadi sampel pada penelitian ini

**Tabel 3.2. Proses Pengambilan Sampel Penelitian**

No	Kriteria	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan BUMN yang termasuk kedalam klaster industri jasa keuangan dan menjalankan kegiatan PKBL secara aktif dalam periode waktu 2017 – 2019	7
2	Perusahaan BUMN yang tidak mempublikasi seluruh kelengkapan data yang dibutuhkan pada penelitian ini yaitu mengenai Program Kemitraan dan Bina Lingkungan	(2)
	<b>Jumlah akhir sampel (memenuhi kriteria)</b>	5
	<b>Tahun Penelitian</b>	3
	<b>Jumlah variabel independen</b>	2
	<b>Jumlah Data Penelitian</b>	30

Berdasarkan proses pengambilan sampel tersebut, maka terdapat 10 perusahaan BUMN yang menjadi sampel pada penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

**Tabel 3.3. Sampel Penelitian**

1.	PT. BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) TBK
2.	PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK
3.	PT. PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
4.	PT. BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK
5.	PERUM PERCETAKAN UANG REPUBLIK INDONESIA

Sumber : [bumn.go.id](http://bumn.go.id)

### **3.3. Data dan Metoda Pengumpulan Data**

#### **3.3.1. Sumber Data**

Penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu data yang diperoleh dan diolah dari literatur, buku, majalah, laporan, dan berbagai jurnal yang diterbitkan oleh perusahaan atau instansi yang bersangkutan dan tentunya berhubungan erat dengan permasalahan yang dibahas. Data pada penelitian ini diperoleh dari Laporan Tahunan dan/atau Laporan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) perusahaan BUMN tahun 2017 - 2019.

#### **3.3.2. Metoda Pengumpulan Data**

Metoda pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah metoda dokumentasi, metoda dokumentasi merupakan sebuah proses untuk mendapatkan data yang dipublikasikan oleh pihak lain yang berhubungan dengan permasalahan yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan informasi-informasi berupa data Penyaluran Pinjaman Program Kemitraan dan Data Kolektibilitas Pinjaman pada masing-masing Laporan Tahunan dan/atau Laporan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) Perusahaan BUMN.

#### **3.3.3. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)**

Pada tahap ini peneliti berusaha untuk memperoleh berbagai informasi dan pengetahuan yang dapat dijadikan referensi dalam penelitian. Penelitian kepustakaan dilaksanakan oleh peneliti dengan jalan mempelajari berbagai literature yang mempunyai keterkaitan dengan masalah yang diteliti.

### **3.4. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Dalam pelaksanaan penelitian ini yang menjadi obyek penelitian adalah “Efektivitas penyaluran pinjaman program kemitraan BUMN dan tingkat kolektibilitas pinjaman”. Penelitian dilaksanakan dengan menggunakan Laporan Tahunan dan/atau Laporan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan. Waktu

penelitian adalah tahun 2017 - 2019 dengan melihat review dari beberapa penelitian sebelumnya.

### 3.5. Analisis Data

Sesuai dengan judul yang dipilih, yaitu “ANALISIS EFEKTIVITAS PENYALURAN PINJAMAN PROGRAM KEMITRAAN (PK) DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PINJAMAN SEBAGAI WUJUD PERTANGGUNGJAWABAN PKBL (Studi Pada Perusahaan Bumh klaster industri jasa keuangan Tahun 2017 – 2019)”

Dengan menggunakan metoda analisis deskriptif dan pendekatan kuantitatif, adapun tahapan analisis dan pembahasan yang digunakan pada penelitian ini yaitu sebagai berikut :

#### 3.5.1. Kinerja Pembinaan Usaha Kecil dan Koperasi (PUKK)

Sesuai dengan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor KEP-100/MBU/2002, adapun indikator yang akan dinilai yaitu sebagai berikut:

**Tabel 3.4. Indikator Penilaian**

<b>Indikator</b>	<b>Bobot</b>
1. Efektivitas Penyaluran Pinjaman	3
2. Tingkat Kolektibilitas Pengembalian Pinjaman	3
<b>TOTAL</b>	<b>6</b>

Berikut penilaian untuk masing-masing indikator

##### 3.5.1.1. Efektivitas Penyaluran Pinjaman

Rumus untuk mengetahui efektivitas penyaluran dana berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor KEP-100/MBU/2002 yaitu sebagai berikut:

$$\frac{\text{Jumlah dana yang disalurkan}}{\text{Jumlah dana tersedia}} \times 100 \%$$

Penjelasan :

Jumlah dana yang tersedia merupakan semua dana pembinaan yang tersedia dalam kurun waktu tertentu, jumlah dana yang tersedia terdiri atas :

- Saldo awal Program Kemitraan.
- Pengembalian Pinjaman oleh mitra binaan.
- Setoran eks pembagian laba yang diperoleh dalam tahun tertentu (termasuk alokasi dana PUKK BUMN lain, jika ada).
- Pendapatan bunga dari pinjaman PUKK.

Jumlah dana yang disalurkan merupakan semua dana yang disalurkan kepada usaha kecil dan koperasi (mitra binaan) dalam tahun tertentu di dalamnya terdapat hibah dan bantuan pinjaman, termasuk dana pinjaman (dana yang disalurkan untuk menjamin pinjaman usaha kecil serta koperasi kepada Lembaga Keuangan).

### 3.5.1.2. Tingkat Kolektibilitas Pengembalian Pinjaman

Rumus untuk mengetahui efektivitas penyaluran pinjaman berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor KEP-100/MBU/2002 yaitu sebagai berikut:

$$\frac{\text{Rata-rata tertimbang kolektibilitas pinjaman PUKK}}{\text{Jumlah Pinjaman yang disalurkan}} \times 100\%$$

Penjelasan :

Rata-rata tertimbang kolektibilitas pinjaman PUKK merupakan perkalian antara bobot kolektibilitas (%) dengan saldo pinjaman pada masing-masing kategori kolektibilitas (penagihan) samapi dengan periode akhir tahun buku yang berhubungan. Sedangkan bobot untuk masing-masing tingkat penagihan adalah sebagai berikut :

- Lancar = 100%

- Kurang Lancar = 75%
- Ragu-ragu = 25%
- Macet = 0%

Jumlah Pinjaman yang disalurkan merupakan seluruh pinjaman yang diberikan kepada usaha kecil dan koperasi (mitra binaan) sampai dengan periode akhir tahun buku yang berhubungan.

(Sumber : Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor KEP-100/MBU/2002

### 3.5.1.3. Daftar Penilaian Tingkat Penyerapan Dana PUKK (penyaluran pinjaman)

**Tabel 3.5. Penilaian Tingkat Penyerapan Dana PUKK Penyaluran Pinjaman.**

Penyerapan (%)	>90	85 s/d 90	80 s/d 85	<80
Skor	3	2	1	0

Penjelasan :

- Efektivitas penyaluran pinjaman yang mempunyai persentase diatas 90% mendapatkan bobot 3 (Sangat Efektif).
- Efektivitas penyaluran pinjaman yang mempunyai persentase 85% - 90% mendapatkan bobot 2 (Efektif).
- Efektivitas penyaluran pinjaman yang mempunyai persentase 80% - 85% mendapatkan bobot 1 (Cukup Efektif).
- Efektivitas penyaluran pinjaman yang mempunyai persentase dibawah 80% mendapatkan bobot 0 (Kurang Efektif).

(Sumber : Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor KEP-100/MBU/2002)

**3.5.1.4. Daftar Penilaian Tingkat Penyerapan Dana PUKK (tingkat kolektibilitas pinjaman)**

**Tabel 3.6. Penilaian Tingkat Penyerapan Dana PUKK Tingkat Kolektibilitas Pinjaman.**

<b>Penyerapan (%)</b>	<b>&gt;70</b>	<b>40 s/d 70</b>	<b>10 s/d 40</b>	<b>&lt;10</b>
Skor	3	2	1	0

Penjelasan :

- a. Tingkat kolektibilitas pinjaman yang mempunyai persentase diatas 70% mendapatkan bobot 3 (Sangat Efektif).
- b. Tingkat kolektibilitas pinjaman yang mempunyai persentase 40% - 70% mendapatkan bobot 2 (Efektif).
- c. Tingkat kolektibilitas pinjaman yang mempunyai persentase 10% - 40% mendapatkan bobot 1 (Cukup Efektif).
- d. Tingkat kolektibilitas pinjaman yang mempunyai persentase dibawah 10% mendapatkan bobot 0 (Kurang Efektif).

(Sumber : Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor KEP-100/MBU/2002)